

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN PERKALIAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK-ANAK DESA TANJUNG BENUANG

Sugeng Riyadi<sup>1</sup>, Awatif<sup>2</sup>, Hasmawati<sup>3</sup>, Sukur<sup>4</sup>, Sri Wahyuni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding Author: [sugeng.riyadi2687@gmail.com](mailto:sugeng.riyadi2687@gmail.com)

### ABSTRAK

*The ability to memorize multiplication tables is a fundamental aspect of learning mathematics, often posing a challenge for children in Tanjung Benuang Village. This study aims to enhance multiplication memorization skills through a structured and creative tutoring program. The program utilizes engaging learning methods, including multiplication songs, educational games, and flashcards. The research approach includes identifying needs, implementing the program, and evaluating outcomes. Results show a significant improvement in children's multiplication memorization skills, supported by weekly evaluations. Additionally, the program successfully increased confidence, independent learning abilities, and interest in mathematics. These findings suggest that tutoring programs can be an effective means of improving basic math skills in rural areas.*

**Keywords:** *Multiplication Memorization, Tutoring Program, Children, Tanjung Benuang Village, Mathematics*

### PENDAHULUAN

Kemampuan menghafal perkalian merupakan salah satu fondasi penting dalam pembelajaran matematika. Hafalan perkalian yang baik membantu siswa menyelesaikan berbagai operasi matematika lainnya, seperti pembagian, pecahan, dan aljabar. Namun, tantangan dalam meningkatkan kemampuan hafalan perkalian sering kali dialami oleh anak-anak di daerah pedesaan, termasuk di Desa Tanjung Benuang. Faktor-faktor seperti minimnya akses terhadap sumber belajar, kurangnya pendampingan dari orang tua, dan rendahnya motivasi belajar menjadi kendala utama yang dihadapi anak-anak di wilayah ini.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, program bimbingan belajar dirancang dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Bimbingan belajar merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individual dan

secara langsung berkomunikasi (Manullang et al., 2021).

Program ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan hafalan perkalian pada anak-anak. Melalui metode yang inovatif, seperti lagu perkalian, permainan edukatif, dan latihan yang terstruktur, program ini diharapkan mampu membangkitkan minat belajar dan meningkatkan keterampilan matematika dasar anak-anak.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Tanjung Benuang dalam menghafal perkalian secara cepat dan akurat. Melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan, program ini juga diharapkan dapat menanamkan kebiasaan belajar yang efektif dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam menggunakan konsep perkalian baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini bertujuan untuk membangkitkan minat anak-anak terhadap pelajaran matematika,

yang pada akhirnya dapat mendukung keberhasilan akademik mereka secara keseluruhan.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam program ini bersifat partisipatif dan edukatif, dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam setiap kegiatan. Rancangan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil. Ruang lingkup program mencakup anak-anak usia sekolah dasar di Desa Tanjung Benuang yang mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian.

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan tujuan memberikan beberapa aspek, diantaranya pendidikan, sosial, ekonomi, dan kesehatan (Amir & Nasution, 2018) Kegiatan ini bertempat di posko KKN UM Desa Tanjung Benuang sebagai pusat kegiatan belajar yang nyaman dan kondusif. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara dengan orang tua, dan tes kemampuan awal anak-anak. Data-data ini digunakan untuk merancang metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta. Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif", sebuah metode pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk mencapai efektivitas dalam proses belajar mengajar (Ahlaro, 2020)

Mekanisme pelaksanaan kegiatan meliputi sesi belajar rutin dengan materi hafalan perkalian yang disampaikan melalui lagu, permainan interaktif, dan kartu edukatif. Selain itu, dilakukan evaluasi mingguan untuk memantau kemajuan peserta dan menyesuaikan metode jika diperlukan.

Dengan metode ini, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan hafalan perkalian secara signifikan sekaligus mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar pada pelajaran matematika dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN universitas merangin di Desa Tanjung Benuang, Kecamatan Pamenang Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Minggu. Pada kegiatan bimbingan belajar yang diberikan kepada anak berupa pemberian materi pelajaran matematika tingkat dasar seperti konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung kami memberikan kesempatan untuk siswa menyelesaikan soal yang di terima jika anak yang mendapatkan soal tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan di lempar ke teman yang lain.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program bimbingan belajar dilaksanakan selama empat minggu dengan melibatkan 20 anak usia sekolah dasar di Desa Tanjung Benuang. Kegiatan dilakukan dua kali seminggu dengan durasi 90 menit per sesi. Materi disampaikan menggunakan metode kreatif, seperti lagu perkalian, permainan kartu edukatif, dan kuis interaktif.



**Gambar 1.** Foto Bersama pengajar dengan siswa di lingkungan sekitar tempat KKN



**Gambar 2.** Guru mengajarkan cara perkalian di masing-masing kelompok

Permasalahan yang ditemui di pertemuan pertama dengan siswa adalah masih banyak siswa yang belum bisa berhitung perkalian sehingga perlu adanya belajar tambahan di luar sekolah yang dapat membantu siswa dalam proses berhitung termasuk perkalian. Dari 20 siswa hanya 35% yang dapat berhitung perkalian yang benar. Tim dibagi menjadi beberapa orang untuk menghandle per kelompok seperti tampak pada gambar 2.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan hafalan perkalian. Sebelum program, rata-rata anak mampu menghafal hanya 35% tabel perkalian. Setelah program, rata-rata kemampuan meningkat menjadi 85%.

**Tabel 1.** Rata-rata Kemampuan Hafalan Perkalian

Minggu	Awal (%)	akhir (%)	(%)
1	35	55	20
2	55	70	15
3	70	80	10
4	80	85	5

Pembahasan Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode kreatif dalam bimbingan belajar efektif meningkatkan kemampuan hafalan perkalian. Lagu dan permainan interaktif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mengurangi tekanan pada anak-anak. Hal

ini sesuai dengan temuan dari penelitian sebelumnya (Yasminda & Mahilda Dea Komalasari, 2025) yang menyatakan bahwa pendekatan interaktif dapat meningkatkan daya ingat siswa.



**Gambar 3.** Guru mendampingi siswa dalam belajar

Partisipasi aktif anak-anak selama sesi belajar juga menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil. Anak-anak yang secara konsisten mengikuti sesi belajar menunjukkan peningkatan lebih signifikan dibandingkan mereka yang absen beberapa kali. Selain itu, dukungan dari orang tua yang mendampingi anak saat belajar di rumah turut memperkuat hasil yang dicapai. Guru juga masih mendampingi siswa selama proses belajar mereka, seperti tampak pada gambar 3.

Hasil program ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran kreatif dapat meningkatkan minat anak-anak terhadap matematika secara keseluruhan. Hal ini diindikasikan dari antusiasme mereka dalam mengikuti sesi dan keinginan mereka untuk melanjutkan pembelajaran dengan metode serupa di materi lain.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar yang kreatif dan partisipatif tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan hafalan perkalian, tetapi juga mampu membangun fondasi positif untuk pembelajaran matematika yang lebih luas di masa depan.

## KESIMPULAN

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan selama empat minggu di Desa Tanjung Benuang berhasil meningkatkan kemampuan hafalan perkalian anak-anak secara signifikan, dari rata-rata 35% menjadi 85%. Pendekatan kreatif menggunakan lagu perkalian, permainan edukatif, dan kuis interaktif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan daya ingat anak-anak. Partisipasi aktif anak-anak serta dukungan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan perkalian, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan minat anak-anak terhadap pembelajaran matematika. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan matematika di daerah pedesaan.

Sebagai langkah lanjutan, diharapkan program serupa dapat diterapkan pada materi matematika lainnya untuk membangun kompetensi siswa secara menyeluruh. Keterlibatan aktif para pendidik dan komunitas setempat juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program dan perluasan dampak positifnya bagi generasi mendatang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Merangin yang telah menjadi lembaga afiliasi dalam program ini, serta kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Tanjung Benuang, khususnya anak-anak peserta program dan orang tua mereka, yang telah memberikan partisipasi aktif dan antusiasme dalam kegiatan ini. Semoga program ini

memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim KKN yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini. Kerjasama tim yang solid menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan kegiatan ini. Semoga pengalaman ini menjadi inspirasi untuk kegiatan pengabdian lainnya di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlaro, S. R. (2020). KRITERIA METODE PEMBELAJARAN YANG BAIK DAN EFEKTIF Steven Ronald Ahlaro 1. *Jurnal Masalah Pastoral*, VIII(1), 16–29.
- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN, AGAMA, SOSIAL, EKONOMI, DAN KESEHATAN. *QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.1001>
- Manullang, A. H., Aritonang, M., & Purba, M. J. (2021). SISTEM INFORMASI BIMBINGAN BELAJAR NUMBER ONE MEDAN BERBASIS WEB. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.46880/tamika.Vol1No1.pp44-49>
- Yasminda, F. I. A., & Mahilda Dea Komalasari. (2025). Strategi Penggunaan Media Interaktif untuk Memaksimalkan Proses Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 97–104. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>